

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN KELAPA
SECARA TERPADU SUATU UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SINDUE
KABUPATEN DONGGALA**

*Empowerment Of Communities Through Integrated Coconut Processing As
An Efforts To Increase Community Income In Sindue District
Donggala District*

Sirajudin¹, Sudirman²

Universitas Muhammadiyah Palu

ABSTRAK

Di Kecamatan Sindue ada 13 desa potensi unggulannya adalah kelapa, yang dijual secara butiran atau dibuat kopra dan sebagian kecil dibuat minyak secara tradisional sehingga minyaknya tidak tahan simpan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan kelapa secara terpadu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. Metode yang digunakan yaitu pelatihan teknis pengelolaan hasil pertanian, pendampingan pasca pelatihan dan monitoring dan evaluasi. Hasil yang dicapai yaitu pembentukan kelompok *home industry*, pelatihan kerajinan lidi kelapa, pelatihan pembuatan arang dan briket, pelatihan pembuatan *Verjin Coconut Oil (VCO)*. Saran yang direkomendasikan melalui kegiatan KKN-PPM dapat membentuk kelompok *home industry* sebagai calon wirausaha yang mayoritas perempuan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengolahan Kelapa

ABSTRACT

In Sindue Subdistrict there are 13 villages with superior potential, coconut, which are sold granularly or made copra and a small portion is made traditionally oil so that the oil does not hold it. The purpose of this study is to empower the community through integrated coconut processing to increase community income. The location of the study was conducted in Sindue District, Donggala Regency. The methods used are technical training in agricultural product management, post-training assistance and monitoring and evaluation. The results achieved were the formation of a home industry group, training in crafting coconut sticks, training in making charcoal and briquettes, training on making Verjin Coconut Oil (VCO). Suggestions that are recommended through KKN-PPM activities can form a home industry group as a majority of female entrepreneurs.

Keywords : Community Empowerment, Coconut Processing

Sekretariat

Editorial: Kampus Fekon UNISMUH PALU - Palu 94118,

Sulawesi Tengah, Indonesia

Telp/HP: +6281245936241, Fax (0451) 425627

E-mail: jsm.fe.umpalu@gmail.com

OJS: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM>

PENDAHULUAN

Potensi yang paling menonjol di Kabupaten Donggala adalah komoditas kelapa dalam, Coklat (kakao), perikanan dan pertambangan. Pengelolaan potensi yang dimiliki Kabupaten Donggala sampai saat ini Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, tingkat kemiskinan Kabupaten Donggala mencapai 18.08 persen yaitu urutan kedua terakhir.

Di Kecamatan Sindue ada 13 desa potensi unggulannya adalah kelapa, yang dijual secara butiran atau dibuat kopra dan sebagian kecil dibuat minyak secara tradisional sehingga minyaknya tidak tahan simpan. Dari 13 desa yang ada di Kecamatan Sindue tapi hanya 3 desa yang dipilih menjadi lokasi Program KKN-PPM.

Ketiga desa yaitu Desa Sumari, Desa Taripa, dan desa Amal. Pengolahan kelapa menjadi kopra maupun pembuatan minyak kelapa menyisahkan limbah olahan kelapa berupa tempurung maupun sabut, yang sampai saat ini belum dimanfaatkan dengan baik, baru sebatas pembuatan arang. Sedangkan sabut kelapa belum dimanfaatkan sama sekali. Oleh karena itu sabut dibiarkan saja menjadi sampah yang merusak lingkungan sanitasi. Pada hal sabut dan tempurung apabila disentuh teknologi dapat bernilai ekonomis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam program KKN PPM dengan kelompok sasaran yang meliputi:

1. Pelatihan teknis pengelolaan hasil pertanian adalah:
 - a. Pelatihan teknis dan penerapan TTG pengolahan kelapa yang meliputi:
 - 1) Demo Pembuatan pengolahan lidi kelapa menjadi aneka kerajinan
 - 2) Demo pembuatan pengolahan kelapa yaitu pembuatan minyak tahan simpan sampai 1 tahun
 - 3) Demo pembuatan pengolahan tempurung menjadi arang tempurung dan briket yang berkadar air rendah sehingga bisa diekspor
 - 4) Demo pembuatan pengolahan aneka kue dari tai minyak/glondok

- 5) Demo pembuatan pengolahan air kelapa menjadi sirup
2. Pendampingan Pasca Pelatihan
 - a. Pengembangan usaha
 - b. Pemasaran produk
 - c. Manajemen kewirausahaan
3. Monitoring dan evaluasi

HASIL YANG DICAPAI

Program yang diusulkan mahasiswa KKN-PPM adalah sebagai berikut;

- a. Pembentukan kelompok home industri

Dalam program KKN-PPM ini yang berbasis pemberdayaan melalui pengolahan kelapa secara terpadu dibentuklah beberapa kelompok home industri sebagai sasaran program yang meliputi 12 kelompok home industri dengan jumlah anggota 120 orang yang tersebar di 3 desa.

- b. Pelatihan

1. Pelatihan Kerajinan Lidi Kelapa

Lidi kelapa merupakan sampah yang selama ini hanya dibuat menjadi sapu lidi yang harganya sangat rendah.. Kegiatan pelatihan kerajinan lidi kelapa dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 7 Mei 2017, melalui gambar foto berikut ini :



2. Pelatihan Pembuatan Arang dan Briket

Pelatihan pembuatan arang yang berkualitas dan pembuatan briket

Pelatihan ini dipusatkan di desa Taripa. yang diselenggarakan pada tanggal 29 – 31 Mei 17 yang dihadiri 3 desa. Proses pembuatannya dapat dilihat melalui gambar foto berikut ini;



Minyak yang dihasilkan ini hanya bisa tahan 2-3 minggu sehingga tidak bisa diproduksi dalam bentuk banyak, melalui program KKN-PPM minyak yang dihasilkan bisa tahan 1 tahun melalui sentuhan teknologi yang sederhana yaitu melalui penyaringan dengan menggunakan abu gosok. Proses pembuatannya dapat dilihat melalui gambar foto berikut ini:



Turunan dan limbah olahan minyak dapat menghasilkan produk lain misalnya air buangan seperti diatas dapat diolah menjadi minuman saraba, sedangkan tai minyaknya dapat diolah menjadi aneka kue yang bernilai ekonomis, gambar kegiatannya dapat dilihat melalui foto berikut ini; Produk Olahan Hasil Tai Minyak Cepat

Produk Olahan Hasil Tai Minyak Cepat



3. Pelatihan Pembuatan Verjin Coconut Oil (VCO)

Pelatihan pembuatan VCO ini dipusatkan di desa Taripa yang di selenggarakan pada tanggal 3 dan 4 Juni 2017 yang diikuti 3 desa sebagai lokasi KKN-PPM. Proses pembuatannya dapat dilihat dari gambar foto berikut ini;



LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai program KKN-PPM yang dilaksanakan di Kecamatan Sindue di 3 desa. Luaran program ini ada beberapa macam yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ini sudah dipublikasikan di media massa
2. Sudah dibuat artikel ilmiah, dan akan diterbitkan pada jurnal pada bulan Januari 2018
3. Luaran dalam bentuk produk yang meliputi:
 - a. Produk kerajinan dari lidi kelapa
 - b. Produk minyak kelapa
 - c. Produk VCO
 - d. Produk aneka kue
 - e. Produk arang dan briket

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana kegiatan yang akan dikembangkan pada pembahasan ini adalah tahapan pasca pelatihan atau tahap pendampingan yang berorientasi pada pembentukan wirausaha baru. Ada beberapa kegiatan yang direncanakan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kelompok home industri yang sudah jalan usahanya perlu pendampingan dalam hal administrasi keuangan dan strategi pemasaran serta penguatan kelembagaan
2. Mitra palu melakukan monitoring, bersama penyelenggara serta LPPM untuk mengetahui perkembangan kelompok home industri pasca penarikan
3. Perlu mengembangkan kegiatan ini dengan membangun kerjasama dengan dinas terkait baik di tingkat Kabupaten maupun ditingkat Provinsi untuk pengembangan usaha kelompok mitra.

KESIMPULAN

1. Kegiatan program KKN-PPM terjadi proses peralihan pengetahuan, keterampilan dan teknologi khususnya teknologi tepat guna (TTG) kepada anggota kelompok
2. Melalui program KKN-PPM, dapat membentuk kelompok home industri sebagai calon wirausaha yang mayoritas perempuan
3. Program KKN - PPM kelompok home industri kerajinan lidi sudah mulai berkembang dan produknya telah dijual dipasar tradisional tetapi hanya kerajinan piring dari lidi kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2009. Kecamatan Sindue Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala.
- BPS, 2012. Kabupaten Donggala Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala.
- Kartasasmita, G. 1997. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat. BAPPENAS. Jakarta.
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT. Refika Aditama. Bandung.

LAMPIRAN